

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

VIVI DWI RUKMANA

B100170109

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VIVIDWI RUKMANA
B 100170109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Imron Rosvadi, S.E., M.Si.

NIK. 648

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019

OLEH:

VIVI DWI RUKMANA
B 100 170 109

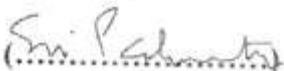
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Rabu, 13 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Susunan

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Sri Padmantyo S.E., M.B.A
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,





Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M

NIK 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Januari 2021

Penulis



VIVI DWI RUKMANA
B100170109

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: (1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, (2) Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal, (3) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Sedangkan sampel yang akan diuji Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2019. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, dan perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sejumlah 32 perusahaan. Data sekunder menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga (*goodness of fit*), dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal.

Abstract

The purpose of this study was to examine: (1) Effect of Profitability on Capital Structure, (2) Effect of Asset Structure on Capital Structure, (3) Effect of Sales Growth on Capital Structure. The population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019. While the samples to be tested are manufacturing companies in the consumer goods industry in the 2019 period. The sampling technique is purposive sampling, and companies that meet the sampling criteria a total of 32 companies. Secondary data using documentation data collection method. The analytical methods used for this research are: multiple linear regression test, classical assumption test, goodness of fit test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability has a negative but not significant effect on capital structure, asset structure has a positive and significant effect on capital structure, and sales growth has a negative and significant effect on capital structure.

Keywords: profitability, asset structure, sales growth, and capital structure.

1. PENDAHULUAN

Di Era yang semakin canggih seperti sekarang persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan mengharuskan perusahaan untuk semakin unggul dari segi mana pun. Salah satu perusahaan yang unggul di era sekarang ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Ada beberapa sektor pada perusahaan manufaktur yang mempunyai daya saing tinggi seperti pada sektor industri barang konsumsi.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara. Karena dilihat dari kegunaannya sektor ini lebih sering dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sektor industri barang konsumsi secara sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya. Dilihat dari prospek ke depannya perusahaan dalam bidang ini akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian. Selain itu, jika dilihat dari kegiatan operasional perusahaan yang baik dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, Pengukuran keuntungan ini salah satu hal yang dapat menarik para investor untuk investasi.

Struktur modal merupakan salah satu faktor penting dalam bisnis. Struktur modal digunakan untuk mempertimbangkan dan menentukan pendanaan perusahaan. Struktur modal ini sangat penting karena bisa mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk mengukur perkembangan perusahaan. Diukur dengan (*Return On Asset*) ROA, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan.

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Weston dan Bringham, 2005). Ketika suatu perusahaan memiliki aktiva tinggi, maka perusahaan akan menggunakan pendanaan internal dibanding pendanaan eksternal untuk membiayai investasi. Perusahaan yang bisa membiayai

kebutuhan aktiva tetapnya dengan dana internal dapat mengurangi risiko kebangkrutan yang dihadapi perusahaan dan dapat mengurangi hutang.

Variabel lain yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu Pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan terjadinya suatu kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Dengan naiknya penjualan otomatis laba yang diperoleh pun akan semakin naik. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya populasi yang masuk dalam Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 sebanyak 169 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka peneliti mengambil sampel 32 perusahaan yang telah memenuhi kriterianya. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sifat data yang digunakan yaitu *Cross Section*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pencarian referensi melalui jurnal, buku, penelitian terdahulu, internet untuk memperkuat argumentasi peneliti dan juga menggunakan metode dokumentasi untuk mencatat dan menguraikan laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan juga www.idx.co.id. Sedangkan variabel dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.1 Variabel Dependen

Struktur Modal hal ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (1)$$

2.2 Variabel Independen

2.2.1 Profitabilitas (X1)

Kondisi perusahaan dapat diketahui kekuatan dan kelemahannya melalui rasio profitabilitas yang menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2)$$

2.2.2 Struktur Aktiva (X2)

Untuk mengetahui besarnya struktur aktiva dapat diperoleh dengan rumus *Fixed Asset Ratio* (FAR) :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

2.2.3 Pertumbuhan Penjualan (X3)

Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Total Penjualan}_{-1}}{\text{Total Penjualan}_{-1}} \times 100\% \quad (4)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

	Unstandarlized Residual
Kolmogorov-Sminrnov Z	0,555
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,918

Berdasarkan uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 4.1 diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,918 yang berarti lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat ditunjukkan data tersebut berdistribusi Normal.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
(Constant)		
ROA	0,949	1,054
FAR	0,857	1,167
Sales Growth	0,868	1,152

Pada hasil pengujian seperti table diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi atau bebas gejala multikol multikolonieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
(constant)	0,076
ROA	0,720
FAR	0,002
Sales Growth	0,140

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diatas, diperoleh sig untuk masing-masing variabel adalah variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai sig. 0,720 dan variabel Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) memiliki nilai sig. 0,140. Nilai signifikansi kedua variabel > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan variabel Struktur Aktiva (FAR) menunjukkan hasil < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin- Watson	Kriteria	kesimpulan
1,864	1,5 Sampai 2,5	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada table 4.4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,864 yaitu berada antara 1,5 dan 2,5.

Maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut.

3.1.2 Analisis Regresi Berganda

Dari model Regresi Berganda didapatkan persamaan:

$$SM = 20,729 - 0,185 Pr + 1,952 SA - 1,981 PP + e \quad (5)$$

3.1.3 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness of Fit*)

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi	Beta	t- statistik	Prob
Konstanta	20,729		1,335	0,193
ROA	-0,185	-0,36	-0,278	0,783#
FAR	1,952	0,737	5,479	0,000**
Sales Growth	-1,981	-0,501	-3,749	0,001**
F-Statistik	= 12,170			
Signifikansi	= 0,000**			
R-Square	= 0,566			
Adjust Rsquare	= 0,519			
Keterangan:				
*Signifikan pada $\alpha = 1\%$				
**Signifikan pada $\alpha = 5\%$				
***Signifikan pada $\alpha = 10\%$				
# Tidak Signifikan				

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,185 dengan signifikansi sebesar 0,783. Hasil signifikansi menunjukkan profitabilitas > nilai signifikansi α (0,05), hal tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Setyani, dkk. (2019), Eviani (2015), Irdiana (2016), Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER).

Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) Pada dasarnya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi. Peningkatan profitabilitas akan laba ditahan, sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal, dengan tingkat

profitabilitas yang tinggi, tentu laba yang diperoleh juga besar. Laba ditahan itulah yang dijadikan pendanaan utama untuk mengembangkan usaha dan investasi perusahaan. Dengan meningkatnya modal sendiri, maka rasio utang menjadi menurun.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak memandang besar kecil jumlah profit yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya karena perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya return dan biaya modal yang timbul karena penggunaan utang untuk mendukung operasional perusahaan. Namun demikian, perusahaan tidak sepenuhnya mengabaikan profitabilitas, karena profitabilitas menjadi salah satu penilaian kondisi perusahaan dan menunjukkan baik atau tidaknya prospek perusahaan di masa yang akan datang.

3.2.2 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Stuktur Modal

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Struktur Aktiva memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,952 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil signifikansi menunjukkan struktur aktiva < nilai signifikansi α (0,05), hal tersebut menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Suweta dan Made Rusmala Dewi (2016), Irdiana (2016), setyani, dkk. (2019), Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018), Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2019). Yang menyatakan bahwa struktur aktiva (FAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Dalam penelitian ini struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal yang berarti semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam hal ini banyaknya aktiva tetap berwujud yang dimiliki maka struktur modal perusahaan semakin meningkat dan sebaliknya. Sehingga akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan dana berupa hutang dari pihak eksternal karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan perusahaan untuk membayar

hutang serta mendapatkan pinjaman untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan.

Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan banyak memanfaatkan aktiva tetapnya sebagai jaminan dalam memperoleh hutang. Dengan demikian maka perusahaan dengan aktiva tetap yang tinggi memiliki kesempatan besar dalam mendapatkan hutang jangka panjang. Akan tetapi, perusahaan harus tetap berhati-hati dalam menggunakan kebijakan tersebut dengan memperhatikan besar bunga yang harus dibayarkan waktu jatuh tempo agar tidak sampai menyebabkan kerugian yang tidak diharapkan oleh perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,981 dengan signifikansi 0,001. Hasil signifikansi menunjukkan pertumbuhan penjualan < nilai signifikansi α (0,05), hal menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dewiningrat dan I ketut Mustanda (2018), Suci dan Erny Rachmawati (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (Sales Growth) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sebab ketika perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi maka perusahaan akan menggunakan lebih banyak ekuitas dan sedikit hutang untuk membiayai peluang investasi baru. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Dengan peningkatan penjualan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan, dengan peningkatan pendapatan tersebut maka perusahaan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, dan memperbaiki struktur modal perusahaan, karena dapat membayar hutang perusahaan dan meningkatkan modal sendiri.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019, sehingga H1 ditolak kebenarannya.
- b. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019, sehingga H2 diterima kebenarannya.
- c. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019, sehingga H3 diterima kebenarannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian ini menggunakan data *cross section*, dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian.
- b. Penelitian ini menggunakan sampel terbatas, yakni 32 perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi tahun 2019.

Peneliti hanya menggunakan beberapa variabel independen saja yaitu Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan penjualan, namun masih ada lagi variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut: Bagi investor disarankan sebelum menanamkan modalnya disuatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal. Investor dapat memperhatikan variabel profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi

yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal dan untuk meminimalisir terjadinya risiko investasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan data panel, agar penelitian lebih valid. Dan dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal selain yang telah diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. K. Ri., & Ida Bagus Pn. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva , dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode. *Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824.
- Armelia, S., & Ruzikna, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau (JOM FISIP)*, 3(2), 1–15.
- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 246016. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p02>
- Eviani, A. D. (2015). Pengaruh stuktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dividend payout ratio, likuiditas dan profitabilitas terhadap stuktur modal. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 194-202.
- Irdiana, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(1), 15–26.
- Kanita, G. G. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.608>
- Kartika, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Infokam*, 12(1), 49–58. <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/99>
- Kartini, & Arianto, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktivadan Ukuran Perusahaan Terhadapstruktur Modal Pada Perusahaan

- Manufaktur. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 11–21.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>
- Nadzirah, Yudiaatmaja, F., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–13.
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3115. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p10>
- Perusahaan, P. U., & Likuiditas, D. A. N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18705>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Rachmawardani, Y. (2007). *Analisis pengaruh aspek likuiditas, risiko bisnis, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan*. 1–67.
- Ria, Y., & Lestari, P. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5), 241587.
- Sawitri, N. P. Y. & Putu V. L. (2015). Pengaruh risiko bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238-1251.
- Setiyanti, S. W., & SR, D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15–30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>
- Siti Nurlaela, S. A. M. D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

Akuntansi Dan Pajak, 18(01), 16–30. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.81>

- Suci, V. M & Rachmawati, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*. XVI(2).
- Sudarmika, G., & Sudirman, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 254468.
- Suranto, V., & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.
- Suweta, N., & Dewi, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *None*, 5(8), 254359.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade off Theory. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70.
- Yudiandari, C. I. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 408–437. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p16>